BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti telah melakukan kegiatan analisis pada bab empat mengenai pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa tingkat SMP di Desa Karang Sempu dalam era pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh simpulan bahwa pembelajaran daring berjalan cukup lancar walaupun terdapat beberapa permsalahan tetapi siswa berusaha mengatasi permasalahan tersebut. Pembelajaran daring dilaksanakan paling banyak melalui aplikasi aplikasi *WhatsApp* yakni melalui *group chatt*. Namun, pada pelaksanaannya ditemukan adanya permasalahan yang dialami oleh siswa dengan permasalahan yang paling banyak muncul ialah permasalahan yang berkaitan dengan sulitnya akses internet di Desa Karang Sempu sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengkakses kelas yang sedang berlangsung secara daring.

Adanya permasalahan yang muncul membuat siswa melakukan tindakan berupa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang dicoba oleh siswa berkaitan dengan permasalahan yang paling banyak muncul yaitu terkait jaringan internet maka solusi yang dilakukan oleh siswa dalam mengatasi masalah tersebut dengan berusaha mencari tempat yang memiliki akses internet stabil dan berusaha mengganti kartu perdana disesuaikan dengan akses internet di Desa Karang Sempu.

Setelah diketahui bahwa pembelajaran daring pada pelaksanaannya ditemukan adanya permasalahan sehingga membuat siswa berusaha mencoba beberapa solusi guna mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Namun, permasalahan tersebut tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan guru dan pihak-pihak terkait. Untuk itu, terdapat beberapa aspek yang disorot dan perlu untuk diperhatikan supaya pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan lebih optimal, yaitu pelaksanaan pembelajaran daring jangan selalu menggunakan aplikasi yang membutuhkan jaringan internet cukup kuat misalnya *google meet* dan *zoom* karena banyak siswa di daerah pedesaan dengan akses internet yang sulit merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan terkendala jaringan internet, pelaksanaan pembelajaran daring juga harus memperhatikan kondisi siswa terutama mengenai kuota internet, strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kondisi alat penunjang yang dimiliki oleh siswa yaitu berupa *handphone*, sebaiknya kegiatan pembelajaran secara tatap muka tetap dilaksanakan sesekali supaya guru dapat mengevaluasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan siswa mengenai materi yang sulit dipahami dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring.

6.2 Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, baik kondisi siswa yang berkaitan dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, maupun kondisi siswa yang berkaitan dengan aspek penunjang pada pembelajaran daring. Aspek penunjang tersebut berupa kondisi *handphone*, kuota internet, dan akses jaringan internet.
2. Penelitian ini belum sempurna dikarenakan terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penelitian yang dilakukan selanjutnya mengenai pembelajaran daring dalam era pandemi Covid-19 diharapkan dapat lebih baik dan mampu meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring supaya berjalan dengan lebih optimal.